



KRIDO PEMBINA LINGKUNGAN, JOGJA KOTA BESAR

Para Penerima Adipura (Berdasar Peringkat Nilai)

Kategori Kota Metropolitan

- ★ Kota Surabaya, Jawa Timur
- ★ Kota Palembang, Sumatera Selatan

Kategori Kota Besar

- ★ Kota Jogjakarta, Provinsi DI Jogjakarta

Penerima Kalpataru dan Adipura 2011

JAKARTA - Warga Sleman dan Kota Jogja patut berbangga. Camat Berbah, Sleman, Krido Supriyatno, berhasil memperoleh penghargaan Kalpataru kategori Pembina Lingkungan. Sedangkan penghargaan untuk Kota Jogja yakni penghargaan Adipura untuk kategori Kota Besar.

Baca Krido... Hal 11

■ KRIDO...
Sambungan dari hal 1

Penghargaan untuk Krido dan Kota Jogja tersebut diserahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat peringatan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia 2011 di Istana Negara, Jakarta, kemarin (7/6). Kalpataru yang diterima Krido didasarkan kegiatannya membentuk 43 kelompok masyarakat. Mereka kemudian digerakkan menanam 112.550 pohon di atas lahan kritis seluas sekitar 281 hektare. Selain itu, Krido juga menjadi motor penataan kembali 339 hektare lahan kritis bekas galian C. Dia juga menjadi pionier pembuatan sekitar 25 hektare hutan rakyat, serta penyelamatan kawasan daerah aliran sungai (DAS) di Sungai Kuning, Sungai Opak, dan Sungai Mruwe.

Penghargaan Kalpataru juga diberikan kepada Bupati Kuningan, Jawa Barat, Aang Hamid Suganda. Dia berjuang agar daerahnya menjadi "Kabupaten Konservasi" yang asri, hijau, dan berbunga. Programnya antara lain penetapan kebun raya seluas 175,312 hektare, pengusulan sekitar 15.500 hektare Taman Nasional Gunung Ceremai; dan pengembangan 10 hutan kota.

Selain Kota Jogja, penerima Adipura kategori Kota Besar adalah Pekanbaru, Riau. Total ada 63 penghargaan yang diberikan untuk kota dan kabupaten dalam penganugerahan Adipura 2011 ini. Selain kategori itu, ada Adipura kategori kota sedang sebanyak 17 penghargaan dan kategori kota kecil sebanyak 42 penghargaan.

Kota dan kabupaten di Jawa Timur cukup mendominasi. Untuk kategori kota sedang misalnya, ada lima peraih dari Jatim. Yaitu kota Gresik, kota Probolinggo, kota Pasuruan, kota Tulungagung, dan kota Blitar. Sementara dari kategori kota kecil yakni kota Mojokerto (Kab. Mojokerto), kota Lamongan (Kab. Lamongan), kota Karubon (Kab. Madiun), kota Nganjuk (Kab. Nganjuk), kota Kepanjen (Kab. Malang), kota Sumenep (Kab. Sumenep), dan kota Pacitan (Kab. Pacitan).

Menteri Lingkungan Hidup Gusti Muhammad Hatta mengatakan, jumlah penerima Adipura tahun ini memang menurun dari jumlah tahun lalu yang mencapai lebih dari 100 penerima. "Itu karena kita naikkan grade dan kriteria penerima penghargaan Adipura," kata Gusti.

Akibatnya, wilayah di ibu kota Jakarta tidak ada yang menerima penghargaan Adipura untuk tahun ini. "Karena grade dinaikkan, (Jakarta) jadi tidak dapat. Kalau sesuai (kriteria) awal, dapat satu," ungkap Gusti.

Presiden SBY mengungkapkan rasa bangganya kepada peraih penghargaan-penghargaan lingkungan hidup, termasuk Adipura. "Itu menunjukkan tanggung jawab saudara semua sebagai pemimpin," kata SBY di awal sambutannya.

Sesuai dengan tema hari lingkungan hidup Indonesia, yakni Hutan Penyangga Kehidupan, SBY menyoroti kondisi hutan. Apalagi sejumlah negara wilayah hutannya semakin sempit, bahkan sudah tidak ada lagi.

"Sejumlah negara masih punya hutan, termasuk Indonesia. Dan kita punya hutan tropis yang mesti kita jaga baik-baik," katanya.

Menurut dia, kelestarian hutan bukan hanya menjadi tanggung jawab negara tertentu. Namun SBY mengatakan perlu ada kerjasama global untuk menanggapinya. "Menjadi fair dan adil jika dunia pun berkontribusi terhadap upaya negara-negara yang ingin sungguh-sungguh menjaga dan melestarikan hutannya," urai SBY.

Presiden menegaskan upaya pemerintah dalam memberantas praktek *illegal logging*. Namun di sisi lain, ada negara yang menerima hasil dari pembalakan liar. "Kalau mau baik, bareng-bareng kita beresin dalam negeri. Jangan ada negara lain yang menjadi tukang tadah dari kayu-kayu yang tidak legal, kayu-kayu yang tidak sebenarnya bisa dijual di luar negeri," tegas SBY.

Dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup itu, selain penghargaan Adipura, juga diberikan penghargaan lingkungan hidup yang lain. Antara lain Kalpataru, Adiwiyata Mandiri, dan penyusunan Status Lingkungan Hidup daerah (SLHD) 2010 Terbaik. (yog/fal/iro/jpnn)

Dihat
1.
2.
3.
4.
Tema

Tindak Lanjut
untuk ditanggapi
untuk diketahui
lupa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005